

ANALISIS KOHESIVITAS KELOMPOK GUNA MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI KSPM GALERI INVESTASI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Lia Damayanti¹, Restin Meilina²

^{1),2)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
liadamayanti8905@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 27/06/2023

Tanggal Revisi : 10/07/2023

Tanggal Diterima : 17/07/2023

Abstract

This study aims to analyze group cohesiveness, performance improvement through group cohesiveness, and the role of leaders in creating group cohesiveness in KSPM. This research approach uses descriptive qualitative methods with data collection in the form of interviews, documentation, and observation and data testing using source triangulation. The results of the study are the existence of group cohesiveness that occurs in KSPM because of the support and motivation for members in the investment gallery to stay afloat and not leave the group. Performance improvement is also seen with the existence of group cohesiveness that occurs in KSPM, this is evidenced by the achievement of organizational goals. The leader in this group also plays an important role in creating group cohesiveness in the investment gallery.

Keywords: Group Cohesiveness, Organizational Performance, KSPM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kohesivitas kelompok, peningkatan kinerja melalui kohesivitas kelompok, serta peran pemimpin dalam menciptakan kohesivitas kelompok pada KSPM. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi serta pengujian data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian yaitu adanya kohesivitas kelompok yang terjadi di KSPM karena adanya dukungan serta motivasi untuk anggota yang ada di galeri investasi agar tetap bertahan dan tidak keluar dari kelompok. Peningkatan kinerja juga terlihat dengan adanya kohesivitas kelompok yang terjadi di KSPM, hal ini dibuktikan dengan tercapainya tujuan dari organisasi. Pemimpin dalam kelompok ini juga berperan penting dalam menciptakan kohesivitas kelompok di galeri investasi.

Kata Kunci: Kohesivitas Kelompok, Kinerja Organisasi, KSPM

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan seorang yang belajar pada perguruan tinggi seperti institut, universitas, ataupun akademi. Pada peranannya, tugas dari seorang mahasiswa ialah belajar dan menyelesaikan perkuliahannya. Masyarakat sering kali menyebut mahasiswa sebagai *agent of change* atau mampu diklaim sebagai agen perubahan untuk generasi yang akan datang [1]. Perwujudan dari kontribusi mahasiswa sebagai agen perubahan tidak hanya sebagai perintis perubahan. Namun, mahasiswa juga yang menjadi pelaksana dalam perubahan-perubahan itu. Jika tidak ada sebuah aksi yang nyata, perubahan itu tidak akan mungkin terjadi [2]. Mahasiswa perlu mengembangkan diri agar dapat mewujudkan perubahan-perubahan tersebut. Mahasiswa bisa mulai dari memaksimalkan *hard skill* serta *soft skill* yang ada didirinya. *Hard skill* itu penting untuk dimiliki. Namun, pada realisasinya yang membuat mahasiswa memiliki komunikasi dan jiwa kepemimpinan yang bagus dengan masyarakat dan orang sekitar adalah diperlukannya *soft skill* yang baik pula. *Soft skill* sendiri adalah peningkatan dari prinsip yang dikenal dengan nama kecerdasan emosional.

Landasan dari *soft skill* adalah talenta seseorang yang berkenan dengan aspek psikologis serta emosionalnya. Contoh dari *soft skill* yaitu kepemimpinan, kewirausahaan, keterampilan teknis, kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang lain, kemampuan bekerja dalam tim, dan sebagainya. Salah satu kegiatan yang dapat mahasiswa lakukan untuk mengembangkan *soft skill* ini adalah dengan ikut unit kegiatan mahasiswa, kelompok studi, atau organisasi seperti BEM fakultas, dan lain sebagainya [3]. Dalam proses pengembangan keterampilan pada mahasiswa di organisasi tentu tidak akan mudah, karena dalam suatu organisasi tidak jarang terjadi suatu konflik. Banyak sekali informasi mengenai konflik antar mahasiswa. Salah satunya tentang konflik antar organisasi mahasiswa yang dilansir dari *news.okezone.com* yaitu, pernah terjadi konflik yang tidak diketahui motifnya antara dua (2) organisasi mahasiswa yaitu HMI serta PMII Cabang Polewali Mandar (Polman),

Sulawesi Barat. Konflik ini terjadi di Universitas Al'asyariah Mandar. Karena konflik yang terjadi, banyak mahasiswa yang terluka, bahkan aparat kepolisian terpaksa terjun ke lapangan guna meleraikan konflik yang terjadi.



Sumber : foto news.okezone.com tahun 2021

Gambar 1. Foto Bentrok Dua Organisasi Mahasiswa

Biasanya konflik internal terjadi karena faktor dari tidak adanya motivasi yang diberikan oleh sesama anggota atau pemimpin organisasi, tidak sejalan dengan tujuan organisasi, tidak bisa berinteraksi dengan anggota, pemimpin dalam organisasi tidak bisa mengatur organisasinya, adanya konflik antara pemimpin dengan anggota kelompoknya, adanya perbedaan pendapat antara masing-masing individu dalam organisasi, dan lain sebagainya. Hal ini, menunjukkan lemahnya kohesivitas kelompok pada organisasi tersebut. Kohesivitas kelompok bisa diartikan menjadi ketertarikan antar anggota yang ingin terus bersama di dalam suatu organisasi, serta ketertarikan antar anggota pada organisasi maupun kelompok studi yang mereka ikuti yang dipengaruhi oleh faktor kekuatan sosial, kesatuan dalam kelompok, keterikatan anggota terhadap kelompok, kepercayaan dan kerjasama, kecenderungan untuk tetap bersama, serta daya tarik antar anggota. Organisasi yang memiliki kohesivitas yang tinggi pasti bisa mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Sehingga, suatu individu bisa memiliki keinginan atau bisa mendapatkan dorongan untuk menetap pada organisasi karena memiliki tujuan yang sama [4].

Kohesivitas kelompok sangat penting bagi organisasi mana pun, dengan adanya kohesivitas di dalam suatu organisasi mempunyai peranan dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi tersebut. Anggota yang memiliki tujuan yang sama pasti akan memunculkan rasa nyaman dan aman pada lingkungan kerja atau kelompok mereka. Sehingga, akan berdampak pada setiap kinerja dari masing-masing kelompok tersebut. Kohesivitas bisa meningkatkan kinerja organisasi jika didukung dengan lingkungan kerja, lingkungan fisik, dan lingkungan immaterial/nonfisik [5]. Salah satu organisasi yang memerlukan kohesivitas adalah KSPM Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah suatu organisasi kelompok studi, di mana tempat ini sebagai wadah untuk mensosialisasikan serta mengimplementasikan pasar modal kepada aktivis akademik. KSPM Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta pengetahuan mahasiswa yang mempunyai kaitan dengan pasar modal.

Berdasarkan dari hasil wawancara awal yang telah peneliti lakukan pada KSPM galeri investasi, ditemukan ada beberapa konflik internal yang sering terjadi di dalam organisasi, yaitu: banyak anggota yang sering mengabaikan tugas dan tanggung jawab yang mereka miliki. Sehingga adanya penurunan kinerja dalam KSPM galeri investasi. Tidak hanya itu, banyak dari anggota yang jarang hadir pada saat rapat maupun aktivitas lainnya dengan berbagai alasan yang terkesan dibuat-buat, dan juga kurangnya komunikasi antar anggota. Karena itu, banyak anggota yang tidak tahu tugas apa yang harus mereka kerjakan pada saat mengikuti kegiatan organisasi. Karena ketidakhadiran anggota ini juga menyebabkan banyak anggota yang tidak bisa membaaur ke dalam kelompok. Jika dilihat dari konflik yang ada di KSPM galeri investasi, peran dari pemimpin KSPM galeri investasi di sini tentu dibutuhkan untuk menjaga kekompakan antar anggota, mengkoordinasi, sebagai pengarah dan penengah jika terjadi konflik. Berangkat dari permasalahan atau konflik internal yang ada di KSPM galeri investasi terdapat hal menarik yang menurut peneliti penting untuk diteliti, yaitu mengenai kohesivitas kelompok.

Kohesivitas disini adalah bagaimana cara KSPM galeri investasi agar bisa menjaga ikatan/jalinan dengan anggota lain yang berasal dari program studi yang berbeda, baik dari program studi akuntansi maupun dari manajemen. Pada penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kohesivitas kelompok yang ada pada anggota KSPM galeri investasi, menganalisis peningkatan kinerja melalui kohesivitas kelompok, dan untuk menganalisis peran pemimpin dalam menciptakan kohesivitas kelompok pada anggota KSPM galeri investasi.

METODE

Fokus penelitian pada kohesivitas kelompok yang terjadi di Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri dan peningkatan kinerja melalui kohesivitas kelompok yang terjadi di KSPM galeri investasi dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memakai pendekatan kualitatif karena objek yang diteliti bertujuan untuk memahami, mengetahui, serta dijalani dengan seksama dan mendalam. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian di mana penekanannya pada aspek pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah daripada menganalisis masalah untuk penelitian generalisasi. Pendekatan ini menggunakan pendekatan analisis mendalam (*indepth analysis*), yang melibatkan dan mengkaji masalah berdasarkan kasus per kasus [6]. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, peneliti akan menggambarkan secara sistematis mengenai gambaran topik yang akan diteliti terkait dengan berbagai fakta, karakteristik, serta topik yang terkait dengan pembahasan yang diangkat oleh peneliti.

Penelitian ini dikategorikan kedalam jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dengan sistematis, faktual serta akurat tentang fakta serta karakteristik populasi atau wilayah tertentu [7]. Dalam arti luas, penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa. Untuk itu, pada penelitian deskriptif ini peneliti tidak perlu mencari atau menjelaskan suatu hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau memperoleh makna dan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kohesivitas kelompok dan kinerja organisasi di KSPM Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Agar informasi yang sudah dikumpulkan benar-benar relevan serta terjamin nilainya, peran peneliti yaitu sebagai pengamat partisipan. Selain itu, kehadiran peneliti sudah dikenali sebagai peneliti oleh KSPM Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Wawancara (*interview*)

Pada penelitian di KSPM galeri investasi ini, peneliti memakai jenis wawancara tertutup. Wawancara tertutup dipakai oleh peneliti karena wawancara ini didasari oleh pertanyaan yang terbatas jawabannya. Sehingga jawaban dari informan dapat sesuai dan tepat sasaran serta tidak akan melebar atau meleset ke luar dari topik pembahasan. Adapun kisi-kisi dari pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti ajukan adalah sebagai berikut ini:

Tabel 1. Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara Kohesivitas Kelompok
	Kekuatan Sosial
1.	Apa yang membuat kamu tetap bertahan dan tertarik di kelompok ini?
2.	Bagaimana cara setiap anggota untuk selalu terhubung antar satu dengan yang lainnya?
	Kesatuan dalam Kelompok
3.	Apa yang kamu sukai dari anggota yang berada dalam satu kelompok yang sama denganmu?
4.	Apa kamu menganggap organisasi ini seperti keluargamu sendiri?
5.	Apakah ada rasa kebersamaan di dalam kelompok ini?
	Keterikatan Anggota Terhadap Kelompok
6.	Apakah ada keterikatan antar anggota yang satu dengan yang lainnya?
	Kecenderungan untuk Tetap Bersama
7.	Apakah ada dorongan dari sesama anggota agar kamu tetap bertahan dan tidak keluar dari kelompok?
8.	Bagaimana cara anggota kelompok untuk mempertahankan anggota lainnya agar tidak keluar dari kelompok?
	Daya Tarik Antar Anggota
9.	Apa yang membuat kamu semangat dalam menjalani aktivitas yang ada di kelompok ini?

No	Pertanyaan Wawancara Kohesivitas Kelompok
10.	Apakah sebagai anggota kelompok ini kamu memiliki ketertarikan pada anggota lainnya?
	Kepercayaan dan Kerjasama Kelompok
11.	Bagaimana kerjasama antar anggota yang ada didalam kelompok ini?
12.	Apa yang membuat kamu percaya terhadap anggota lain?
13.	Apa yang anggota kelompok lakukan untuk dapat mencapai tujuan organisasi?
	Pertanyaan Wawancara Kinerja Organisasi
14.	Bagaimana kinerja KSPM sejauh ini dengan anggota yg dimiliki saat ini?
15.	Apakah anggota KSPM mampu bekerja dengan baik tim atau individu?
16.	Apakah anggota KSPM dapat menjaga tanggung jawab yang mereka miliki dalam pekerjaan yang dilakukan?
17.	Apakah organisasi KSPM ini sudah meraih tujuan dari dibentuknya KSPM?
18.	Apakah ada anggota yang tidak produktif di dalam KSPM?
19.	Apakah ada anggota dengan perilaku yang buruk, serta bisa menjadi hal yang dapat berpotensi merugikan anggota lainnya atau organisasi?
20.	Apakah program kerja yang ada di KSPM sudah terlaksana dengan baik?
	Pertanyaan Wawancara Peran Pemimpin
	Peran Pemimpin
21.	Apakah ketua dalam organisasi ini bisa memberikan dukungan kepada anggota yang ingin keluar dari organisasi agar tetap berada di organisasi?
22.	Apakah ketua dari KSPM GI memberikan kebebasan untuk anggotanya dalam menyampaikan pendapat dan saran?
23.	Apakah kamu sebagai anggota mempercayai ketua kelompok yang kamu miliki?
24.	Apakah ketua kamu bisa mempengaruhi anggota kelompok yang kamu miliki agar bisa bekerja dengan maksimal?
25.	Bagaimana cara ketua kelompok dalam memimpin anggotanya?

Sumber : Peneliti, 2023

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan yang tersistematis terhadap gejala yang akan diteliti. Metode observasi ialah melakukan pengamatan yang langsung dilakukan pada objek penelitian untuk melihat dari dekat aktivitas yang dikerjakan pengurus organisasi KSPM Galeri Investasi Universitas PGRI Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Siyoto dan Sodik [6] metode dokumentasi adalah menggali data mengenai hal-hal atau variabel yang meliputi catatan, transkrip, buku, koran, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Jika disamakan dengan penggunaan metode lainnya, pada metode ini sulit dalam penerapannya, yang berarti jika ada kesalahan sumber datanya masih tetap ada dan tidak berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan hanya benda hidup melainkan benda mati juga. Metode dokumentasi ini dipakai peneliti untuk mendapatkan data berupa struktur keanggotaan KSPM galeri investasi dan dokumentasi penelitian pada KSPM galeri investasi.

Lokasi atau objek penelitian guna menunjang peneliti dalam melakukan penelitian ada di KSPM Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang beralamat di Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112. Teknik pemilihan informan yang digunakan oleh peneliti ada lima (5) kriteria yaitu: *Relevance, Recommendation, Rapport, Readiness, Reassurance*. Adapun informan yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah kepala galeri investasi, ketua atau pemimpin, dan anggota KSPM galeri investasi. Pada tahap analisis kualitatif yang dipakai merupakan model interaktif, yaitu model analisis yang membutuhkan tiga komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data penelitian didapatkan akan dilakukan uji keabsahan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber karena triangulasi sumber dapat digunakan untuk memeriksa informasi/data yang didapatkan melalui wawancara dengan informan. Setelah itu, data akan ditanyakan kepada informan lain yang masih memiliki hubungan satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas terkait dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Nusantara PGRI Kediri ialah lembaga pendidikan tinggi yang beralamat di Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112. Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri ini terdapat banyak organisasi mahasiswa dan lembaga mahasiswa salah satunya adalah kelompok studi pasar modal (KSPM) galeri investasi bursa efek Indonesia. KSPM sendiri bukanlah suatu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) melainkan hanya sebuah kelompok studi yang beranggotakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Kelompok studi pasar modal sendiri adalah tempat dimana mahasiswa dapat bermain stocklab, belajar mengenai pasar modal, investasi saham, obligasi, ataupun reksa dana. KSPM galeri investasi berada di kampus utama Universitas Nusantara PGRI Kediri, lebih tepatnya ada di sebelah baratnya ruang pendaftaran. KSPM galeri investasi akan mudah dicari karena didepan pintu masuk kantor KSPM ada papan yang bertuliskan "Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia". KSPM galeri investasi ini terbuka untuk umum tidak hanya untuk mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri saja.

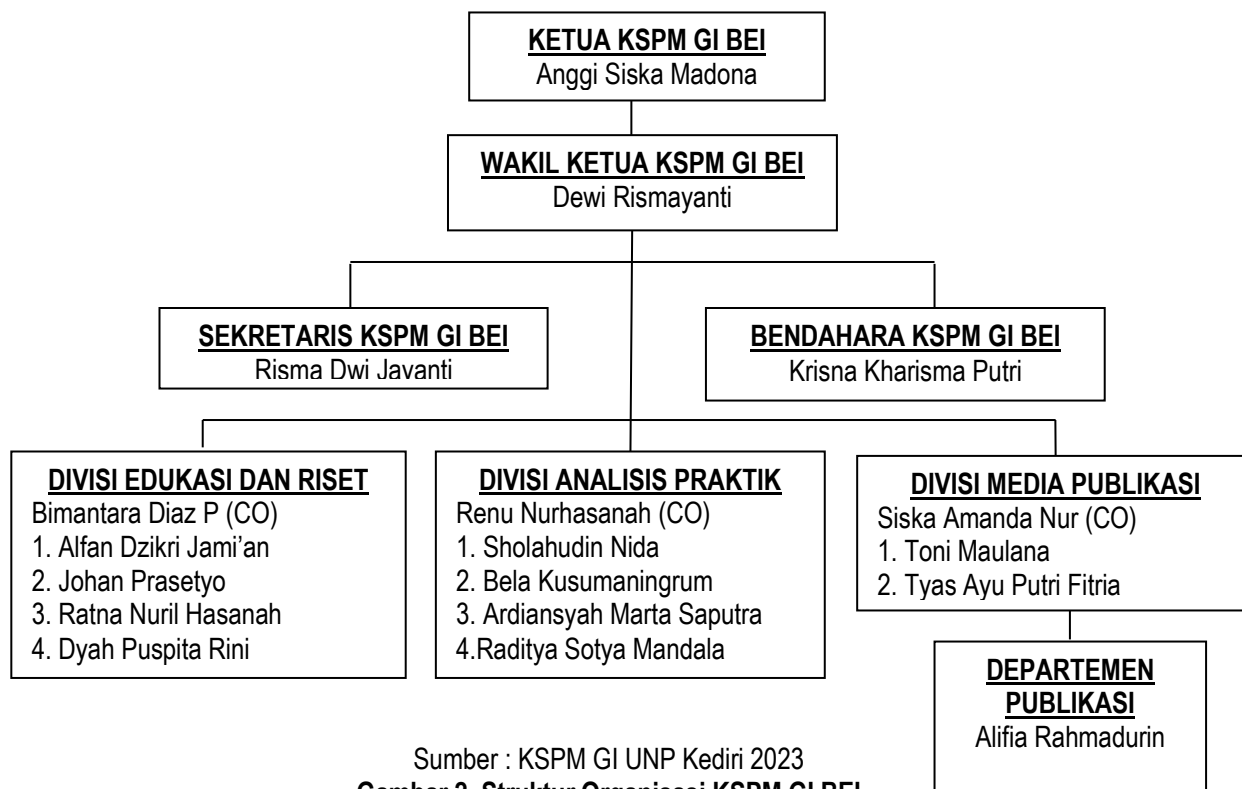
Awal mula didirikannya KSPM GI BEI UNP Kediri adalah sebagai wadah untuk mengedukasi mahasiswa terutama di fakultas ekonomi dan bisnis. Selain sebagai edukasi, galeri investasi ada untuk melatih serta mempraktikkan mata kuliah dari manajemen investasi dan portofolio. Jadi, jika di perkuliahan mahasiswa hanya membahas tentang teori-teori tentang pasar modal, investasi, obligasi, reksa dana, dst. Di galeri investasi sendiri mahasiswa dapat melatih serta mempelajari bagaimana pasar modal yang sesungguhnya, kemudian mahasiswa juga dapat menganalisis tehnikal serta fundamental yang sebelumnya sudah dipelajari di mata kuliah investasi. Terbentuknya kelompok studi pasar modal ini pasti dilandasi dengan pondasi yang kuat. Pondasi dari kelompok ini berasal dari visi dan misi yang kuat agar dapat mendorong perkembangan SDM yang lebih maksimal lagi. Visi yang ingin dituju oleh kelompok studi pasar modal ini adalah "*Bersama-sama menciptakan KSPM Galeri Investasi BEI Universitas Nusantara PGRI Kediri Sebagai Wadah Pengembangan Sumber Daya Yang Unggul Dengan Menciptakan Kegiatan Ilmiah Dan Sosialisasi Terkait Pasar Modal*" yang terinterpretasi dalam paparan misi sebagai berikut ini:

1. Membangun kualitas internal KSPM Galeri Investasi BEI Universitas Nusantara PGRI Kediri yang kolaboratif, kekeluargaan, dan optimal.
2. Melakukan kajian dan pembinaan SDM mengenai pasar modal dan investasi.
3. Menjadikan Galeri Investasi BEI Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai wadah referensi dan inspirasi dalam berinvestasi yang berorientasi pada keuntungan.

Pada KSPM galeri investasi juga memiliki struktur organisasi, struktur organisasi ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada anggota dan orang lain terkait tugas dan tanggung jawab para pengurus organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi yang dimiliki oleh Kelompok Studi Pasar Modal GIBEI Universitas Nusantara PGRI:

Pembina GI UNP Kediri : Dr. Subagyo, M.M

Kepala GI UNP Kediri : Mar'atus Solikah, M.Ak



Sumber : KSPM GI UNP Kediri 2023
Gambar 2. Struktur Organisasi KSPM GI BEI

Adanya struktur organisasi kelompok studi pasar modal seperti di atas ini tentu akan memudahkan pengurus KSPM dalam memberikan *job description* kepengurusan di bawah ini adalah *job description* dari KSPM Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2023.

Tabel 2. Job Description KSPM GI BEI

No	Jabatan	Job Description
1.	Kepala GI BEI	a. Mengkoordinir mahasiswa yang menjadi pengurus KSPM b. Ikut melakukan evaluasi pada kegiatan yang ada di KSPM
2.	Ketua KSPM GI BEI	a. Bertanggung jawab terhadap kegiatan organisasi GI b. Memimpin dan mengkoordinasi program kerja divisi GI c. Mewakili pertemuan/rapat baik kecil/besar d. Melakukan perencanaan dan evaluasi kegiatan setiap bulan e. Berkoordinasi dengan kepala dan pembina KSPM
3.	Wakil KSPM GI BEI	a. Bertanggungjawab kepada ketua b. Mewakili ketua apabila bertentangan hadir dalam menjalankan tugas c. Sebagai penghubung antara ketua dengan pengurus KSPM d. Melakukan koordinasi dengan ketua dalam pelaksanaan kegiatan, perencanaan, dan evaluasi
4.	Sekretaris	a. Bertanggung jawab kepada ketua b. Bertanggung jawab terhadap data/catatan/arsip surat keluar dan surat masuk c. Bertanggung jawab atas pemeriksaan proposal/pembuatan proposal kegiatan d. Melaporkan administrasi atau kegiatan melalui RDIS e. Bertanggung jawab atas nasabah dalam pembukaan akun efek

No	Jabatan	Job Description
5.	Bendahara	a. Bertanggung jawab kepada ketua b. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, baik dana kas keluar atau dana kas masuk c. Bertanggung jawab atas pemeriksaan dana pada proposal/LPJ kegiatan d. Bertanggung jawab atas nasabah dalam pembukaan akun efek
6.	Divisi Media Publikasi (Departemen Publikasi)	a. Membuat poster berupa konten dari divisi 1 dan 2 b. Membuat media sosial GI menjadi interaktif c. Mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan informasi publikasi, dokumentasi kegiatan GI
7.	Divisi Analisis & Praktik	a. Mengadakan forum diskusi/melakukan analisis & praktik tentang saham di pasar modal b. Mengadakan pelatihan permainan stocklab baik internal maupun eksternal c. Memastikan internal (pengurus) melakukan praktik transaksi investasi di pasar modal d. Membagikan analisis pergerakan saham di grup dan berupa konten di media, berkolaborasi dengan divisi media e. Bertanggungjawab dalam menjalankan proker divisi
8.	Divisi Edukasi dan Riset	a. Bertanggung jawab kepada ketua b. Mengadakan forum diskusi (internal maupun eksternal) tentang pasar modal dan investasi c. Membuat pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan tentang pasar modal dan investasi d. Berkolaborasi dengan divisi media publikasi dalam membuat konten di media mengenai edukasi pasar modal dan investasi e. Melayani penyampaian aspirasi dari seluruh pengurus sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan pengurus KSPM Galeri Investasi BEI f. Bertanggung jawab atas nasabah dalam pembukaan akun efek (Rencana pengambilan 1 PJ dalam pelayanan nasabah pembukaan akun efek)

Sumber : KSPM GI BEI UNP Kediri 2023

Dari hasil wawancara dengan kepala galeri, ketua kelompok studi pasar modal, wakil ketua kelompok studi pasar modal, dan anggota departemen publikasi mendapatkan temuan bahwa di dalam kelompok studi pasar modal memiliki kohesivitas kelompok yang ditinjau dari:

1. Kohesivitas Kelompok Kelompok Studi Pasar Modal

Kohesivitas kelompok yang ada di kelompok studi pasar modal galeri investasi bisa dilihat dari enam (6) indikator berikut ini:

a. Kekuatan Sosial

Kekuatan sosial yang ada pada KSPM yang dilihat dari suatu dorongan yang didapatkan dari kekuatan atau keinginan individu pada suatu kelompok untuk dapat menetap pada kelompoknya. Keinginan untuk tetap bertahan dan tertarik pada kelompok studi pasar modal ini ditunjukkan oleh pernyataan dari ketua KSPM:

“Kalau saya sebagai ketua sendiri ya bertahan karena saya mempunyai tugas dan Amanah disini untuk mengaktifkan kembali seperti visi dan misi saya. Saya juga tertarik di kelompok ini ya karena ingin bisa praktek investasi sih mbak”.

Hal ini senada dengan ungkapan dari anggota departemen publikasi yaitu:

"Karena kemauan dan saya bisa bertahan disini karena adanya teman yang support sih mbak. Untuk di galeri sendiri saya sukanya ya karena ada matkul investasi jadi bisa tahu prakteknya investasi secara langsung".

Dari wawancara di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa pengurus kelompok studi pasar modal memiliki keinginan untuk menetap di kelompok ini karena tertarik pada praktik investasi secara langsung. Berjalannya suatu kelompok pasti memerlukan suatu penghubung agar tidak terjadi miskomunikasi antar satu dengan yang lainnya. Berikut adalah pernyataan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala galeri, ketua, wakil ketua, dan anggota KSPM.

*"Maksudnya komunikasinya ya? Kalo selama ini komunikasi ada grub, wa grub, terus kemudian kita berkoordinasi disitu karena masih terbawa-bawa suasana covid kemarin ya jadi seringkali rapat koordinasi kita selenggarakan secara online ya. Kemudian misalnya ada kegiatan dsb, kita bicarakan di wa grub". **Kepala galeri investasi***

*"Yang pasti itu komunikasi ya mbak. Setahuku, karena komunikasi itu penting. Misalnya enggak datanng kayak rapat itu berusaha untuk saling PC gitu mbak, saling private chat biar komunikasinya jalan. Ada juga anggota yang enggak datang biasanya karena kepentingannya orang itu kan pasti berbeda-beda. Ada yang dibuat-buat atau memang realnya saya kurang tahu namun ya udah diusahakan gitu". **Ketua KSPM***

*"Mungkin, melalui komunikasi sih utamanya, mempererat kekeluargaan dan karena emang banyak yang dari angkatan saya jadi lebih sering ngomong langsung. Kalau untuk angkatan dibawah saya jujurly kurang dekat ya mbak ". **Wakil Ketua KSPM***

*"Ya sering-sering berkumpul sih mbak, jadi komunikasinya itu tetap lancar. Biasanya saya PC sih mbak biar bisa berkumpul jadi enggak lewat wa grub". **Anggota divisi publikasi***

Berdasarkan wawancara di atas, ditemukan bahwa adanya usaha untuk saling terhubung antar anggota satu dengan yang lainnya. Adanya keinginan pengurus untuk menetap dan ada usaha untuk saling terhubung dengan komunikasi baik langsung maupun tidak langsung menjadi kekuatan sosial untuk meningkatkan kohesivitas kelompok [4].

b. Kesatuan Dalam Kelompok

Kesatuan dalam kelompok adalah perasaan individu yang saling memiliki terhadap kelompoknya serta mempunyai perasaan secara moral yang berhubungan dengan anggota yang ada. Seperti yang diungkapkan oleh wakil ketua KSPM dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti:

"ya karena antusiasnya sih sama yang pengen dibelajari disini tujuannya ya berarti sama-sama mau membangun kompetensi diri sendiri dan bisa membangun organisasi juga jadi sama-sama satu tujuan gitu".

Pernyataan berbeda juga diungkapkan oleh anggota divisi publikasi yang mengungkapkan bahwa hal yang disukai antar anggota adalah karena bisa bertukar pikiran dan pengalaman antar anggota.

"Lebih ke suka saling tukar pikiran gitu loh mbak, tukar pikiran, bisa sharing-sharing pengalaman gitu lo".

Ada perbedaan pendapat dari informan 1, informan 3, dan informan 4 tentang kebersamaan yang ada di kelompok studi pasar modal. Informan 1 mengungkapkan bahwa ada rasa kebersamaan di dalam kelompok ini. Namun pada pernyataan dari informan 3 dan 4 didapati bahwa rasa kebersamaan yang ada di KSPM ini masih kurang dikarenakan adanya rasa sungkan dari pengurus lama dan pengurus baru. Adanya perbedaan pendapat ini menjadi temuan adanya kekurangan kesatuan dalam kelompok pada KSPM Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri, karena salah satu ciri kohesivitas kelompok menurut Nusaibah [8] adalah adanya hubungan erat antar sesama anggota kelompok.

c. Keterikatan Anggota Terhadap Kelompok

Rasa keterikatan anggota terhadap kelompok dapat memunculkan perasaan saling memiliki, perasaan bersama yang terbentuk dalam kelompok. Hasil wawancara yang peneliti dapat adalah adanya kesesuaian jawaban yang mana ada keterikatan antar anggota terhadap anggota kelompok yang lainnya. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis triangulasi sumber pada informan 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan adanya aspek kohesi sosial dalam kohesivitas kelompok di KSPM Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri dimana ada persatuan dalam suatu kelompok [9].

d. Kecenderungan Untuk Tetap Bersama

Kecenderungan untuk tetap bersama adalah dorongan untuk anggota kelompok agar tetap bersama-sama dalam kelompoknya dibandingkan dengan dorongan untuk mendesak anggota kelompoknya untuk keluar dari kelompok tersebut. Pada KSPM galeri investasi terdapat motivasi dari sesama anggota agar tetap bertahan dan tidak keluar dari kelompok. Hal ini dibuktikan dari pernyataan oleh informan 1 dan informan 3:

“Ada, pasti ada. Seperti kepengurusan tahun lalu itu ada salah satu yang ingin keluar karena ada suatu kegiatan yang sebelumnya dia memang tidak ada dikegiatan itu. Nah sekarang dia pingin fokus disitu itu saya sampaikan, ditunggu dulu semester depan kan sebentar lagi sudah selesai kepengurusannya. Ya seperti itu, ada motivasi untuk menyelesaikan masa jabatan/masa kepengurusannya dahulu. Nah, itu baru mau ikut kepengurusan selanjutnya atau sudah selesai the end, enggak masalah. Tapi tetep dari kita ada motivasi untuk menyelesaikan satu tahun kepengurusannya itu”. Informan 1

“Nek dari aku kan belum pernah ada dorongan mo keluar gitu ya mbak. Tapi semisal ada pasti sesama anggota pasti saling ngasih motivasi sih”. Informan 3

Dari pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada dorongan dari sesama anggota agar tetap bertahan dan tidak keluar dari kelompok dengan adanya motivasi, dan ajakan dalam semua kegiatan yang ada. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri kohesivitas menurut Nusaibah [8] yaitu adanya saling mendukung antar anggota kelompok.

e. Daya Tarik Antar Anggota

Daya Tarik ini bisa berupa semangat kerja yang dipunyai kelompok sehingga dapat berdampak secara positif terhadap perkembangan serta keberlangsungan kelompok tersebut agar bisa mencapai tujuan. Pada KSPM galeri investasi para pengurus memiliki ketertarikan dalam hal belajar investasi secara nyata dan adanya teman dekat yang tergabung didalam kelompok studi ini. Hal ini, sesuai dengan ciri kohesivitas yaitu sikap anggota yang menimbulkan rasa dekat antar satu anggota dengan anggota yang lainnya [8].

f. Kepercayaan Dan Kerjasama

Kepercayaan antar anggota dan kerjasama kelompok yang baik agar dapat mencapai tujuan kelompok. Pengurus yang ada di KSPM galeri investasi menyatakan bahwa kerjasama yang ada di kelompok ini belum cukup bagus dikarenakan susah dalam berkomunikasi yang mana ada beberapa anggota pada saat dihubungi kadang ada yang langsung datang ada juga yang tidak bisa dihubungi. Oleh sebab itu kerjasamanya kurang baik. Hal ini menjadi temuan penting dan harus dicari solusi agar kohesivitas tetap kuat karena menurut Nusaibah [8], adanya kedekatan dan frekuensi interaksi dapat membantu kelompok yang tidak sempurna menjadi kelompok yang kohesiv.

Dari keenam indikator di atas, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang mengukur kohesivitas kelompok dengan kekuatan sosial, kesatuan dalam kelompok, ketertarikan anggota terhadap kelompok, kecenderungan untuk tetap bersama, daya tarik antar anggota, serta kepercayaan dan kerjasama kelompok.

2. Kinerja Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi

Kinerja organisasi adalah tingkat dimana perolehan sebuah hasil atau bisa juga diartikan sebagai serangkaian proses yang berasal dari aktivitas yang dikerjakan agar bisa meraih suatu tujuan tertentu dari organisasi tersebut. Pada KSPM galeri investasi sudah meraih tujuan dari dibentuknya suatu organisasi walaupun masih ada tujuan yang belum tercapai. Di KSPM galeri investasi anggota memiliki sikap yang bertanggung jawab dalam pekerjaan yang mereka miliki hal ini didukung oleh aspek kinerja organisasi yang

bisa diwujudkan dalam situasi *task oriented behaviors* [10], yang artinya individu yang dapat mewujudkan perilaku sesuai dengan diskripsi dari pekerjaan yang dimilikinya. Organisasi KSPM galeri investasi tentunya memiliki anggota yang tidak produktif hal ini dipaparkan oleh informan 1, 2, 3, dan 4 pada saat wawancara. Anggota yang tidak produktif biasanya karena memiliki kesibukan yaitu: kuliah, ikut MBKM, MSIB, dan magang. Pada saat dihubungi juga sering diabaikan serta mempunyai beragam alasan untuk tidak hadir pada kegiatan yang ada di KSPM. Pernyataan ini didukung oleh Repi dan Steven *down time behavior* [10] yang artinya pada saat bekerja, individu bisa saja menampilkan sikap kerja yang tidak produktif serta adanya pelanggaran pada aturan atau prosedur kerja yang ada.

3. Peran Pemimpin Di Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi

Ketua atau pemimpin organisasi dapat diibaratkan sebagai penggerak dalam mencapai suatu tujuan dalam organisasi. Pemimpin dianggap mampu untuk mengubah suatu organisasi agar bisa memiliki masa depan yang lebih maju serta mampu mempengaruhi anggotanya untuk menjalankan tugas, kewajiban serta dapat mempertahankan anggota organisasi. Peran pemimpin yang ada di KSPM galeri investasi sudah bisa memberikan dukungan atau motivasi kepada anggota-anggota organisasi yang akan keluar dari organisasi agar mengurungkan niatnya. Pemimpin yang ada di kelompok ini bertanggung jawab, dapat dipercaya, dan tegas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai kohesivitas kelompok galeri investasi di Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan menggunakan enam (6) indikator yaitu kekuatan sosial, kesatuan dalam kelompok, keterikatan anggota terhadap kelompok, kecenderungan untuk tetap bersama, daya tarik antar anggota, serta kepercayaan dan kerja sama dalam kelompok. Maka, bisa ditarik kesimpulan bahwa kohesivitas kelompok yang ada di kelompok ini bisa terjadi karena para pengurus yang ada di kelompok ini semuanya memiliki kepercayaan yang cukup antar anggota untuk dapat bekerja sama secara efektif dalam menyelesaikan program kerja yang ada di galeri investasi ini. Kohesivitas yang ada di galeri investasi juga bisa dilihat dari adanya dukungan dan motivasi untuk anggota yang ada di galeri investasi agar tetap bisa ikut berkontribusi dalam kegiatan yang ada di kelompok.

Peningkatan kinerja melalui kohesivitas kelompok yang ada di KSPM Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup bagus, hal ini bisa dilihat dari kemampuan anggota dalam bekerja sesuai dengan *job description* yang diberikan. Mereka mampu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Sehingga tujuan dari KSPM Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri ini bisa tercapai. Kelompok yang kohesiv akan mampu mencapai tujuan dari dibentuknya organisasi tersebut. Pemimpin dalam menciptakan kohesivitas kelompok pada KSPM Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri berperan sangat penting. Kohesivitas kelompok dapat terbentuk karena adanya dukungan dan motivasi dari pemimpin agar anggota yang dimilikinya tetap bertahan di kelompok. Pemimpin mampu dalam memberikan motivasi dan dukungan pada anggota agar tetap bertahan di kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Sadat FA. Mahasiswa sebagai agent of changes dalam mewujudkan new normal sebagai politik bonum commune di masa pandemi dalam tinjauan filsafat. *Fak Ilmu Keislaman* 2022;3:2003–5.
- [2] Anggreni M. Mahasiswa Sebagai Agent Of Change. *FebilainponorogoAcId* 2021. <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/2021/11/05/mahasiswa-sebagai-agent-of-change/> (accessed November 5, 2021).
- [3] Syahputra MADS. Pentingnya Pendekatan Interpersonal Skills untuk Mengembangkan Hard Skill & Soft Skill pada Mahasiswa. *J Pendidik Sej Sej FKIP Univ Jambi* 2021;1:82–90.
- [4] Hanggardewa A arya. Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi Pada Anggota Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Periode 2017. *J Penelit Psikol* 2018;5:1–5.
- [5] Hanum F, Yoandra reskia maghriby, Putri A, Humaedi S. Pentingnya Tingkat Kohesivitas Terhadap Kinerja Kelompok Forum Komunikasi Mahasiswa Kesejahteraan Sosial Regional Jawa Barat. *Focus J Pekerj Sos* 2022;5:106. <https://doi.org/10.24198/focus.v5i1.40390>.
- [6] Siyoto S, Sodik MA. *Dasar Metodologi Penelitian*. Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. 2015.
- [7] Syahza A, Riau U. *Buku Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi Tahun 2021. 2021.

- [8] Nusaibah. Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Para Relawan Dengan Kohesivitas Kelompok Rumah Zakat Pekanbaru 2021;26:173–80.
- [9] Zulfiani H, Risqi M, Ramadhan JM. Kohesivitas Kelompok ditinjau dari Komunikasi Interpersonal dan Komitmen Organisasi pada Organisasi Mahasiswa. *Psyche* 165 J 2021;14:53–8. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i1.96>.
- [10] Repi AA, Steven Y. Pengaruh Komunikasi Positif dan Job Performance pada Organisasi Kemahasiswaan. *J Komun* 2019;8:153–64. <https://doi.org/10.33508/jk.v8i2.2188>.